

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai analisis wacana kritis objektifikasi perempuan dalam buku “Di Balik Kesuksesan Suami Ada Istri Salihah yang Mendampingi.” Tujuan dari penelitian ini antara lain mengkaji wacana tentang objektifikasi perempuan, mengetahui posisi objek-subjek serta posisi penulis pembaca, dan memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa Islam adalah agama yang ramah perempuan dan tidak mengobjektifikasi seperti yang ada dalam buku ini. Penelitian ini menggunakan teknik studi literatur dengan metode analisis wacana kritis Sara Mills. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih buku untuk diteliti dan menggunakan triangulasi teori sebagai uji validitas data. Hasil dari penelitian ini antara lain Buku “Di Balik Kesuksesan Suami Ada Istri Salihah yang Mendampingi” mengobjektifikasi perempuan yang direpresentasikan dengan berbagai macam poin, yaitu menggunakan kriteria istri salihah idaman, pengiburumahtangaan atau domestikasi, perempuan sebagai objek seksual, dan istri yang tidak punya otoritas bagi diri sendiri. Buku “Di Balik Kesuksesan Suami Ada Istri Salihah yang Mendampingi” menempatkan perempuan sebagai objek dan laki-laki sebagai subjek serta penulis mempunyai peran penting dalam penempatan posisi objek-subjek dan posisi pembaca. Meskipun dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa penulis mengobjektifikasi perempuan, namun pada kenyataannya Islam bukanlah agama yang mengobjektifikasi perempuan seperti yang tertera pada buku. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kritik yang memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan seperti pengakuan hak-hak reproduksi perempuan, Islam adalah agama yang menentang kekerasan, dan Islam mengandung nilai-nilai kesetaraan.

Kata Kunci: Wacana, Objektifikasi Perempuan, Gender dalam Islam

ABSTRACT

This research discusses the critical analysis of women objectification in the book "Di Balik Kesuksesan Suami Ada Istri Salihah yang Mendampingi." The aims of this research is examining the discourse on women objectification, knowing the position of object-subject as well as the position of writer-reader, and providing knowledge to the reader that Islam is a friendly religion to women and doesn't objectify women as in this book. This research uses literature study technique with Sara Mills critical discourse analysis. The author uses a purposive sampling technique, namely selecting books to be studied and using theoretical triangulation as a test of data validity. The result is the "Di Balik Kesuksesan Suami Ada Istri Salihah yang Mendampingi" book objectifies women who are represented by various point, namely using the criteria of salihah ideal wife, domestication of women, women as sexual object, and wives who have no authority for themselves. The "Di Balik Kesuksesan Suami Ada Istri Salihah yang Mendampingi" places women as objects and men as subjects, also the author has an important role in placing object-subject position and position of the reader. Although in this study was concluded that the author objectified women, in reality Islam is not a religion that objectifies women as stated in the book. This is indicated by the criticism that fight for human values such as recognition of women's sexual rights, Islam is a religion that opposes violence, and Islam contains the values of equality.

Keywords: *Discourse, Women's Objectification, Gender in Islam*

